

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: MODEL *COOPERATIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Zamiatun Jiwa Praja¹, Alit Rahmat², Carsiwan³

¹²³Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Pendidikan Indonesia

Email: zamiatunjp@upi.edu¹ alitrahmat@upi.edu² Carsiwan@upi.edu³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model *Cooperative Learning* terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review, dimana hasil pencarian ditemukan sebanyak 177 jurnal dari tahun 2014 sampai 2023 yang diseleksi secara bertahap dan sistematis juga menyeleksi dari 4 tipe model cooperative learning yaitu Cooperative Learning Tipe Number Head Together (NHT), Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT), Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD), Cooperative Learning Tipe Group Investigation yang tersaring menjadi 12 jurnal yang relevan dengan topik yang ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Cooperative Learning dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas atau kejuruan memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik, baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik.

Keywords: Model *Cooperative Learning*, Pendidikan Jasmani, *Systematic Literature Review*

PENDAHULUAN

Pemerintah mengambil tindakan yang sangat serius dalam mengelola sektor pendidikan, dengan harapan bahwa melalui sistem pendidikan yang efisien, kita dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, memungkinkan peserta didik untuk secara aktif menggali dan mengembangkan potensi mereka sendiri (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.). Olahraga adalah suatu rangkaian kegiatan yang terorganisasi secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan potensi fisik dan mental, dan dapat dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok (Iskandar et al., 2021).

Tujuan mata pelajaran PJOK, menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (www.kemdikbud.go.id), untuk jenjang pendidikan dasar & menengah dengan tujuan sebagai berikut: 1) Mendukung tentang pentingnya aktivitas fisik dalam mencapai perkembangan individu dan menjalani gaya hidup aktif sepanjang hidup. 2) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengendalian diri untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, gaya hidup sehat, dan kesejahteraan pribadi. 3) Mengajarkan keterampilan dasar dalam gerakan tubuh dan pengembangan kemampuan motorik dengan dasar penerapan konsep, prinsip, strategi, dan taktik secara umum. 4) Membangun karakter moral yang kuat dengan menginternalisasi nilai-nilai seperti kepercayaan diri, sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, pengendalian diri, kepemimpinan, dan demokrasi dalam aktivitas fisik. 5) Menciptakan lingkungan rekreasi yang mencakup tantangan, interaksi sosial, kebahagiaan, dan ekspresi diri. 6) Melalui aktivitas fisik, diharapkan dapat mengembangkan profil siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, kreatif, serta bersemangat gotong royong sesuai dengan Pancasila. (Kemendikbud, 2022.)

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang berfokus pada aktivitas kegiatan fisik dengan tujuan meningkatkan kemampuan organik, neuromuskuler, interaktif, sosial, dan emosional pada setiap individu (Winarno, 2016.) Proses pendidikan ini mengakibatkan perubahan pada diri siswa, termasuk aspek fisik, mental, dan emosional, dan disebut sebagai pendidikan jasmani (Akhmad, 2016.) Aji & Winarno (2016) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai suatu proses pendidikan yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang direncanakan secara sistematis. (Reid, 2013.) mengungkapkan bahwa fokus pendidikan jasmani adalah pada pengembangan keterampilan motorik dan aktivitas fisik sebagai ekspresi dari agensi individu. Melalui aktivitas fisik dan motorik ini, individu dapat mengontrol diri mereka sendiri dalam mencapai tujuan, membuat keputusan, dan sebagainya. Selain itu, pendidikan jasmani juga memungkinkan modifikasi perilaku melalui proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif, atau yang dikenal sebagai Cooperative Learning, adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan unsur kerjasama dan interaksi antara siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa akan lebih menikmati pembelajaran dan memahaminya dengan lebih baik (Slavin, 2005:4). Pembelajaran Kooperatif adalah metode pembelajaran di mana peserta didik belajar secara

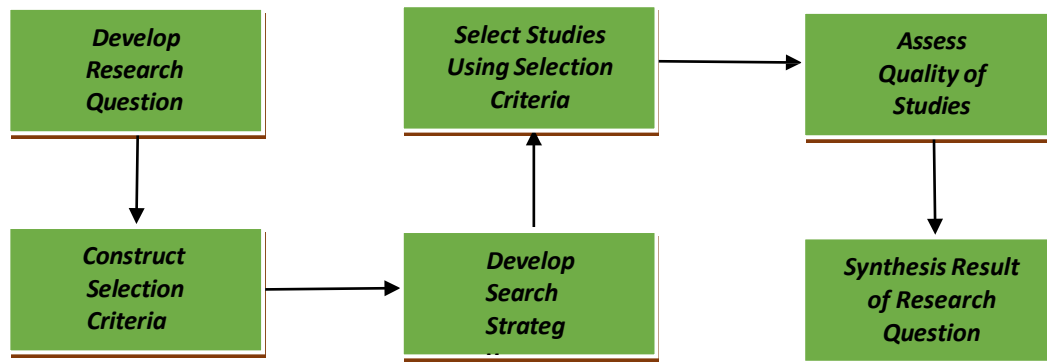
kolaboratif dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang, dengan anggota kelompok yang memiliki karakteristik yang beragam. Dalam pembelajaran kooperatif, fokus utamanya adalah pada kerja sama dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan oleh kelompok, yang pada gilirannya menghasilkan variasi dalam perkembangan keterampilan sosial serta mempromosikan hubungan antarpribadi yang positif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.(Nugroho & Rahman, 2013.)

Dari penjelasan di atas, perlu dilakukan verifikasi ilmiah untuk menegaskan dampak Cooperative Learning terhadap pencapaian tujuan dalam pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas, dengan memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Menurut pandangan Gough et al. sebagaimana dijelaskan dalam Zawacki-richter et al. (2020), Systematic Literature Review adalah suatu proses pengkajian ulang secara cermat dan terstruktur terhadap penelitian-penelitian yang telah ada, dengan tujuan memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan penelitian. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal yang relevan dengan topik Discovery Learning dalam konteks pendidikan jasmani di sekolah menengah atas.

METODE

Dalam penelitian ini, kami mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review, dan kami memandu pengumpulan data kami sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Systematic Literature Review. Terkait topik ini, Zawacki-richter et al. (2020) telah menjelaskan kerangka kerja prosedur penelitian Systematic Literature Review sebagai berikut:

Bagan. 1 *Prosedur Penelitian Systematic Literature Review*



Pada intinya, bagian ini merincikan desain penelitian, populasi dan sampel (subjek penelitian), metode dan instrumen pengumpulan data, serta metode analisis data. Untuk penelitian yang melibatkan peralatan dan materi khusus, informasi yang sangat terperinci harus disediakan, seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. **Develop Research Questions**, Pertanyaan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini, sebagai berikut:
RQ. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas ataupun kejuruan berdasarkan hasil review jurnal penelitian mengenai Model *Cooperative Learning*?
2. **Selection Criteria**, Untuk kriteria seleksi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria *Inclusion & Exclusion*

Kriteria <i>Inclusion</i> (Penerimaan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal tentang Model <i>Discovery Learning</i> (DL) mata pelajaran pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas. 2. Publikasi (2014-2023). 3. Full text 4. Terindeks sinta
Kriteria <i>Exclusion</i> (Penolakan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal di luar topik penelitian. 2. Publikasi sebelum tahun 2014. 3. <i>Unfull text</i> 4. Tidak terindeks sinta

3. ***Developing the Search Strategy***, Pencarian menggunakan *google scholer* String pencarian diperlukan untuk menghindari penyaringan dalam jumlah yang terlalu besar. Adapun String pencariannya sebagai berikut:

Tabel 2. String Pencarian Penelitian

(A. Model Kooperatif dan B. Pendidikan Jasmani atau Penjas dan C. Sekolah Mengengah Atas)

4 tipe Coopeative Learning yang masuk ke dalam review ,yaitu :

- 1) Cooperative Learning Tipe Number Head Together (NHT)
- 2) Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT)
- 3) Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)
- 4) Cooperative Learning Tipe Group Investigation

4. ***The Study Selection Process***, Proses pemilihan studi yaitu proses dimana judul dan abstrak jurnal diperiksa terlebih dahulu untuk menentukan apakah penelitian tersebut relevan atau tidak (Zawacki-richter et al, 2020).

5. ***Appraising the Quality of Studies***, Dalam penelitian *Systematic Literature Review*, data yang ditemukan dievaluasi, kemudian diberi nilai jawaban untuk setiap pertanyaan dengan Y (Ya) atau T (Tidak). Adapun pertanyaan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut:

QA1. Apakah jurnal telah terindeks SINTA?

QA2. Apakah pada jurnal menuliskan masalah penelitian yang relevan dengan penelitian ini?

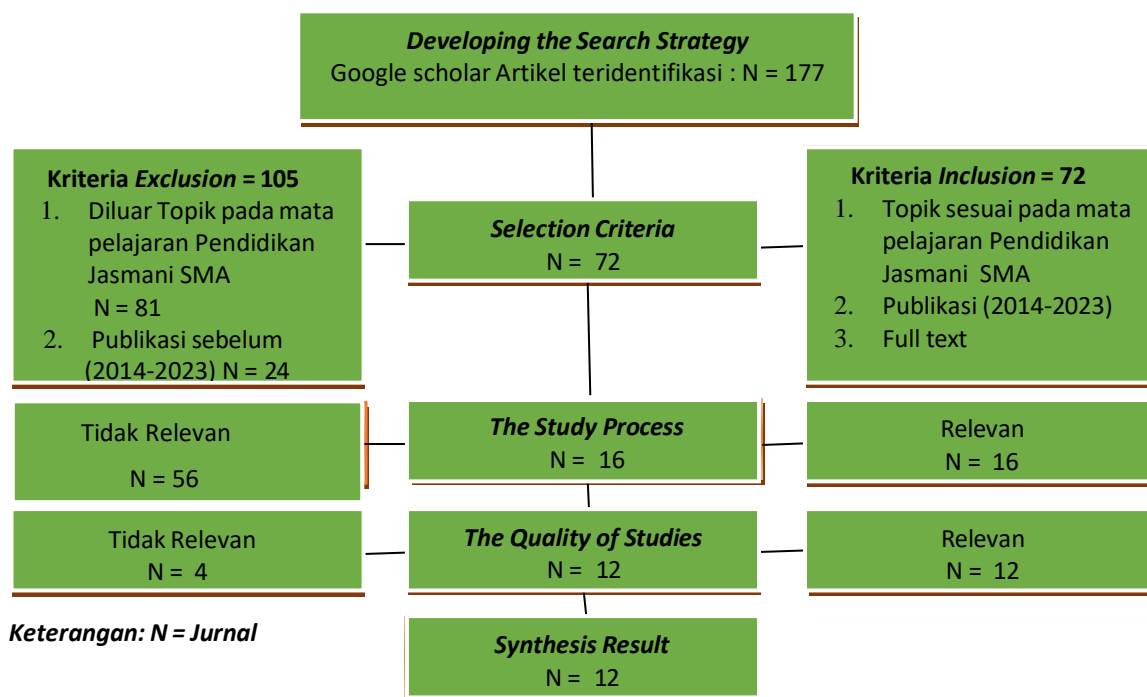
QA3. Apakah pada jurnal menggunakan metode penelitian yang relevan untuk mengembangkan Model *Cooperative Learning*?

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Develop Research Questions

Berdasarkan gambar 2, hasil temuan dalam strategi pencarian pada google scholar dengan string pencarian penelitian ini, terdapat 77 jurnal yang ditemukan.

Bagan 2. Sistematika Penelitian *Systematic Literature Review*



2. Selection Criteria

Berdasarkan gambar 2, hasil temuan dari kriteria penerimaan (*Inclusion*) sebanyak 72 jurnal yang topiknya sesuai pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas yang menggunakan model *Cooperative Learning*, Publikasi direntang tahun 2014-2023 dan *Full text*. Sedangkan untuk kriteria penolakan (*Exclusion*) ditemukan 105 jurnal dengan rincian jurnal diluar topik pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas yang menggunakan model *Cooperative Learning*.

3. Developing the Search Strategy

Pada tahap ini, jurnal yang memenuhi kriteria seleksi penerimaan, selanjutnya dibaca judul dan abstraknya untuk menentukan relevan tidaknya dengan topik penelitian ini. Dari hasil temuan terdapat 16 jurnal yang relevan dan 56 jurnal yang tidak relevan dengan penelitian ini. Jurnal yang dianggap tidak relevan dikarenakan penulis menulis konsep teori saja ataupun tidak mencantumkan jenjang pendidikan pada judul jurnal sedangkan dalam abstraknya tercantum, sehingga jurnal tersebut tidak relevan dengan penelitian ini.

4. The Study Selection Process,

Hasil dari kualitas studi yaitu terdapat 4 jurnal yang tidak relevan dan 12 jurnal yang memenuhi kriteria kualitas studi, dibuktikan dengan jawaban ya dari semua pertanyaan (QA1, QA2, QA3). Artinya jurnal-jurnal pada tabel tersebut telah terindeks SINTA, menuliskan masalah penelitian yang berhubungan dengan model *Cooperative Learning* pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas serta jurnal jurnal menuliskan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan model *Cooperative Learning* (Zawacki-Richter, et al, 2020).

5. Appraising the Quality of Studies

Selanjutnya melakukan tahap sintesis data yang bertujuan untuk mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian (Latifah, L., & Ritonga, 2020). Adapun pertanyaan penelitian (*Question Research*) dan jawaban penelitian sebagai berikut:

RQ. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas berdasarkan hasil review jurnal penelitian mengenai model *Cooperative Learning*?

Berdasarkan hasil review 24 jurnal mengenai model *Cooperative Learning* terbukti dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah dan dibuktikan dengan meningkatnya nilai setelah menggunakan Model *Cooperative Learning*. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Jurnal *Cooperative Learning* Tipe Number Head Together (NHT) Yang pertama berjudul Implementasi Kooperatif NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Basket, Dengan Penulis I Ketut Widia, S.Pd (2015), Hasil penelitiannya bahwa hasil belajar passing (chest pass dan bounce pass) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X.II SMA Negeri 1 Melaya Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil analisis data evaluasi awal hasil belajar passing bola basket secara klasikal sebesar 67,5 (cukup baik), setelah diberi tindakan pada siklus I aktivitas belajar meningkat sebesar 7,3% menjadi 74,8 (cukup baik) dan meningkat sebesar 8,48% menjadi 83,28 (aktif) pada Siklus II. Dari Hasil Siklus I Dan Siklus II diperoleh rata-rata skor aktivitas belajar teknik passing bola basket sebesar 79,04 yang berada pada baik.
- 7 Judul *Cooperative Learning* Tipe Team Game Tournament (TGT) Yang pertama berjudul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smashnormal Bolavoli Pada Siswakelas XI SMA Negeri Colomadu Karanganyar, Akhmad Sobarna (2016) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament (TGT), Hasil penelitiannya bahwa hasil belajar siswa meningkat dikarenakan menggunakan kooperatif tipe Team Game Tournament (TGT). Judul Selanjutnya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smashnormal Bola voli Pada Siswa kelas XI SMA Negeri Colomadu Karanganyar, Andri Arif Kustiawan (2017) Terbukti bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar smashnormal Bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri Colomadu Karanganyar. Judul Berikutnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Sikap Sportivitas Siswa Dalam Pendidikan Jasmani, Akhmad Sobarna (2016) Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap sikap sportivitas siswa dalam pendidikan jasmani. Judul Keempat Yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Group Tournament) Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Man 2 Makassar Muhammad Akbar,dkk (2020) Berdasarkan hasil penelitian maka dihasilkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tgt (team group tournament) terhadap kecerdasan emosi siswa. Judul keenam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli dengan penulis Anak Agung Ngurah Putra Laksana,dkk (2021) Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan diperoleh hasil pada siklus, yaitu rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 73,9% (aktif), sedangkan pada siklus ii 76,3% (sangat aktif) dan pada siklus iii 77,4% (sangat aktif). Judul ke tujuh Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo (2021) Hasil analisis kuantitatif data hasil belajar passing dalam permainan sepak bola menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada siklus i adalah 16 orang dengan persentase 59,25% dan jumlah siswa yang tuntas pada siklus ii adalah 27 orang dengan persentase 100%. Judul terakhir yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Elar Kab. Manggarai Timur Ferdinandus Samri (2018) Hasil penelitiannya adalah secara keseluruhan, hasil belajar penjas siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi

- 4 Judul Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) ,Yang pertama berjudul Meningkatkan Keterampilan Lay Up Permainan Bola Basket Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievements Divisions (STAD) Siswa Kelas X Mipa SMA Negeri 1 Bengkulu dengan penulis Tengah Inten Pridani (2018) Dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran teknik lay up dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievements Division (STAD) dapat meningkatkan keterampilan lay up permainan bola basket dan meningkatkan semangat belajar siswa. Judul kedua yaitu Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berlandaskan Tat Twam Asi Untuk Meningkatkan aktivitas Dan Hasil Belajarteknik Dasar Passing Bola Voli,Gede Hendri Ari Susila (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus i rata-rata aktivitas belajar peserta didik adalah 7,81 dengan kategori aktif dan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan klasikal sebesar 79,41% dengan katagori baik. Sedangkan pada siklus ii, rata-rata aktivitas belajar peserta didik adalah 8,47 kategori aktif dan hasil belajar peserta didik dengan ketuntasan klasikal sebesar 100% katagori sangat baik. Judul ketiga yaitu Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah

Citepus Palabuhanratu dengan penulis Gede Hendri Ari,dkk (2019) Data hasil belajar dikumpulkan melalui pretest dan posttest. pada data hasil pretest diperoleh nilai rata-rata 22.51 sedangkan data hasil posttest diperoleh nilai rata-rata 27.34. Judul terakhir yaitu Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Majene Ilham Kamaruddin1 (2022) Hasil penelitian ditemukan bahwa hasil belajar passing kaki bagian dalam dilihat dari 3 aspek yaitu afektif dengan nilai 97.4% (37 siswa), kognitif dengan nilai 94.7% (36 siswa) dan psikomotorik dengan nilai 94.7% (36 siswa). ketiga aspek ini telah memenuhi kkm. namun masih ada siswa yang belum memenuhi kkm yakni dari aspek afektif 1 siswa (2.6%), aspek kognitif 2 siswa (5.3%), dan aspek psikomotorik 2 siswa (5.3%) .

- 1 Judul Cooperative Learning Tipe Group Investigation yang Berjudul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Pembelajaran Bolavoli, Sumbara Hambali (2018) Bahwa penerapan model pembelajaran group investigation memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa pada materi bola voli. dan berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa model *Cooperative Learning* dengan menggunakan 4 tipe Cooperative Learning Tipe Number Head Together (NHT) ,Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT).Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD, Cooperative Learning Tipe Group Investigation dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik, baik dalam segi kognitif ,afektif maupun psikomotorik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. S., & Winarno, M. E. 2016. (n.d.). *DAFTAR RUJUKAN Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 1(7), 1449–1463.* <http://journal.um.ac.id/index.p>.
- Akhmad. 2016. (n.d.). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2016. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Darmawan, M., Hidayat, Y., & Juliantine, T. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Pembelajaran Bulutangkis. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 11(1)*, 172–184. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i1.3933>
- Dedy Pradipta, Tarsyad Nugraha, I. K. (2019). Studi Eksperimen Tentang Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bulutangkis Servis Pendek Backhand Pada Siswa Sma Nurul Hasanah. *Jurnal Pedagogi Olahraga, 5(1)*, 12–21.
- Faozi, F., Sanusi, H., & Listiandi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal, 1(1)*, 51. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2019.1.1.2001>
- Hambali, S. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Pembelajaran Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 7(2)*, 167. <https://doi.org/10.31571/jpo.v7i2.1172>
- Hasbillah, M., Ikadarny, I., Suparman, S., Nurafiati, S., Asri, A., Karim, A., & Herman, H. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

- Student Team Achievement Divisions. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(2), 15. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i2.9314>
- Hasbillah, M., & Suparman, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak Bola melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jendela Olahraga*, 6(1), 113–120. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6957>
- Idris, M. (2017). Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Smp. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(1), 41–50.
- Ilmiah, J., & Jasmani, P. (2018). *KINESTETIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2 (2) 2018 ISSN:2477-331X. 2(2).
- Iskandar, I., Cahyadi, A., Sari, S., & Sabransyah, M. (2021). Pengembangan Model Penanganan Cedera Olahraga Sprain Ankle Pada Olahraga Sepaktakraw di IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(1), 57–66. <https://doi.org/10.31571/jpo.v10i1.2361>
- Issn, J. S. (2016). *653-Article Text-1900-1-10-20170420*. 2(1), 13–35. Kemendikbud, 2022. (n.d.). *Kemendikbud, 2022*.
- Latifah, L., & Ritonga, I. (2020). (n.d.). *Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Daya*. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 63–80. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>.
- Muammar Afif Marpaung, Imran Akhmad, R. D. PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA SEPAK BOLA SISWA KELAS VII SMP AR-RAHMAN PERCUT. *Jurnal Pedagogik Olahraga*.
- Nugroho & Rahman, 2013. (n.d.). *Pembelajaran pada model cooperative*.
- Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., Ilmu, F., & Sosial, P. (2020). *Journal of Sport Coaching and Physical Education Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Dan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola (Dribbling) Pada Siswa Kelas Xi Smk Hkti 2 Banjarnegara Faiz Panuntun I*. 5(1), 19–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jscpe>
- Reid, A. 2013. (n.d.). *Physical Education, Cognition and Agency*. *Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 921– 933. <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.785357>.
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Putu, I., Dharma Hita, A., Razali, G., Lokita, R. D., Dewi, P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? *Journal on Education*, 6(1), 6261–6269. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3830>
- Sriyatin, S., Sucipto, A., & Sulikan, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Sdn Sambigede 03 Sumberpucung Malang. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(2), 80–91. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i2.169>
- Susila, G. H. A., Setiawan, G. H., & Artha, I. K. A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berlandasan Tat Twam Asi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *Jurnal Penjakora*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i1.17345>
- To, E., The, I., Outcomes, L., Thing, O. F., Using, S., Cooperative, T. H. E., & Model, L. (2023). *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga TANGKAP MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EFFORTS TO INCREASE THE LEARNING OUTCOMES OF THING AND CATCHING Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*. 6, 136–142.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yasir Hidayat, , I Nyoman Kanca, & I Ketut Semarayasa. (2022). Model Pembelajaran Koperatif Tipe Number Head Together Berbantuan Media Video Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 7(1), 38–44. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i1.1890>
- Zawacki-Richter, O., Kerres, M., Bedenlier, S., Bond, M., & Buntins, K. (2020). (n.d.). *Systematic reviews in educational research: Methodology, perspectives and application (p. 161)*. Springer Nature.